

**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM PEMENUHAN
STANDAR SARANA DAN PRASARANA
(Studi Kasus di SMA Negeri 1 Ngabang)**

TESIS

**OLEH:
EIS KURNIASIH
NIM F2171211002**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM PEMENUHAN
STANDAR SARANA DAN PRASARANA
(Studi Kasus di SMA Negeri 1 Ngabang)**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

**OLEH:
EIS KURNIASIH
NIM F2171211002**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

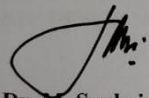
**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM PEMENUHAN
STANDAR SARANA DAN PRASARANA
(Studi Kasus di SMA Negeri 1 Ngabang)**

Tanggung Jawab Yuridis

**EIS KURNIASIH
NIM F2171211002**

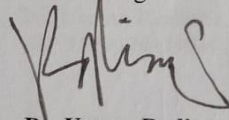
Disetujui

Pembimbing I



**Dr. M. Syukri, M.Pd.
NIP 195805051986031004**

Pembimbing II

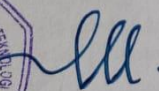


**Dr. Usman Radiana, M.Pd.
NIP 195912011986021001**

Disahkan,
Dekan

FKIP Universitas Tanjungpura




**Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604011991021001**

Lulus tanggal : 17 Mei 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

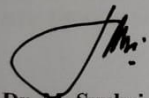
**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM PEMENUHAN
STANDAR SARANA DAN PRASARANA
(Studi Kasus di SMA Negeri 1 Ngabang)**

Tanggung Jawab Yuridis

**EIS KURNIASIH
NIM F2171211002**

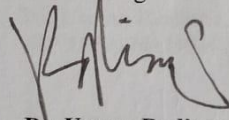
Disetujui

Pembimbing I



**Dr. M. Syukri, M.Pd.
NIP 195805051986031004**

Pembimbing II

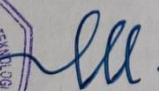


**Dr. Usman Radiana, M.Pd.
NIP 195912011986021001**

Disahkan,
Dekan

FKIP Universitas Tanjungpura




**Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604011991021001**

Lulus tanggal : 17 Mei 2023

NIP 195912011986021001

Disahkan,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal : 17 Mei 2023

LEMBAR PENGESAHAN

**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM PEMENUHAN
STANDAR SARANA DAN PRASARANA
(Studi Kasus di SMA Negeri 1 Ngabang)**

Tanggung Jawab Yuridis

**EIS KURNIASIH
NIM F2171211002**

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. M. Syukri, M.Pd.
NIP 195805051986031004**

**Dr. Usman Radiana, M.Pd.
NIP 195912011986021001**

Penguji I

Penguji II

**Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd
NIP 196105271985031008**

**Dr. Marmawi R., M.Pd
NIP 195809011987031003**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eis Kurniasih

NIM : F2171211002

Jurusan/ Prodi : Ilmu Pendidikan/ Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Eis Kurniasih

NIM F2171211002

ABSTRAK

Eis Kurniasih. (2023). Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Ngabang). Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing (1) Dr. M. Syukri, M.Pd. (2). Dr. Usman Radiana, M.Pd.

Kata kunci: Manajemen berbasis sekolah, sarana dan prasarana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang. Bentuk penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian berjumlah enam orang. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan *Focus Group Discussion* (FGD). Analisis data menggunakan reduksi data, sajian data dan verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dan *member check*.

Temuan utama penelitian ini adalah (1) Perencanaan program MBS dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang melalui penetapan kebutuhan sarana dan prasarana (2) Pengorganisasian program MBS dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang belum dibentuk struktur organisasi (3) Pelaksanaan program MBS dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang belum maksimal dalam penghapusan sarana dan prasarana. (4) Pengawasan program MBS dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang dilakukan oleh warga sekolah dan pihak eksternal.

Kesimpulan MBS dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang sesuai dengan indikator MBS. Implikasinya, pemenuhan standar sarana dan prasarana memerlukan penerapan prinsip-prinsip MBS sesuai PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

ABSTRACT

Eis Kurniasih. (2023). *School-Based Management in Compliance with Facilities and Infrastructure Standards (Case Study at SMA Negeri 1 Ngabang)*. Thesis. Tanjungpura University Education Administration Masters Study Program. Advisor (1) Dr. M. Syukri, M.Pd. (2). Dr. Usman Radiana, M.Pd.

Keywords: *School-based management, facilities and infrastructure.*

This study aims to determine the planning, organizing, implementing and supervising the school-based management (SBM) program in meeting the standards of facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Ngabang. Form of case study research with a qualitative approach. There were six research subjects. Methods of data collection using participant observation techniques, in-depth interviews, documentation and Focus Group Discussion (FGD). Data analysis using data reduction, data presentation and verification. Test the validity of the data using triangulation and member checks.

The main findings of this study are (1) SBM program planning in fulfilling facility and infrastructure standards at SMA Negeri 1 Ngabang through determining the need for facilities and infrastructure (2) Organizational structure of the SBM program in fulfilling facility and infrastructure standards at SMA Negeri 1 Ngabang has not yet established an organizational structure (3) The implementation of the SBM program in fulfilling the standard of facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Ngabang has not been maximal in eliminating facilities and infrastructure. (4) Supervision of the SBM program in meeting the standards of facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Ngabang is carried out by school residents and external parties.

The conclusion of this study is that SBM in fulfilling the standard of facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Ngabang is according to the SBM indicator. The implication of the research is that meeting the standards for facilities and infrastructure requires the application of SBM principles according to Government Regulation Number 57 of 2021 concerning National Education Standards.

MOTTO

“Management is about persuading people to do things they do not want to do, while leadership is about inspiring people to do things they never thought they could.”- Steve Jobs

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, rahmat dan hidayah, sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan.

Tesis ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua tercinta, Bapak Subianto dan Ibu Asnah yang selalu mendoakan dan sabar menunggu saya berproses.
- Ibu Eka Sariyanti, kakak tercinta yang selalu mendorong dan menyemangati di dalam hidup saya.
- Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dalam setiap usaha yang saya lakukan.
- Keluarga besar Magister Administrasi Pendidikan Kelas A yang selalu memberikan doa dan dorongan sehingga saya mampu menyelesaikan tesis ini.
- Kepala Sekolah dan seluruh rekan sejawat di SMA Negeri 1 Sebangki yang telah memberikan doa, semangat dan bantuan di dalam penyelesaian proses pendidikan ini.
- Seluruh pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul “Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Ngabang)”. Tujuan penyusunan tesis ini untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Laporan tesis ini terdiri dari tiga bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Kesimpulan dan Saran. Dalam tesis ini, mungkin masih terdapat kekurangan atau kekeliruan, karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Atas kritik dan saran masukan dari pembaca, peneliti sampaikan ucapan terima kasih. Harapan Peneliti semoga tesis ini bermanfaat untuk kemajuan bidang pendidikan terutama dalam menambah wawasan keilmuan bidang administrasi pendidikan khususnya tentang manajemen berbasis sekolah dalam pemenuhan standar sarana prasarana sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Pontianak, Mei 2023

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini peneliti mendapat bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. M. Syukri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Usman Radiana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Marmawi R., M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd selaku Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
6. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah menyediakan sarana prasarana selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Magister Administrasi Pendidikan dan Staf administrasi FKIP Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam proses pembelajaran dan administrasi.

8. Kepala sekolah, Dewan Guru serta Staf SMA Negeri 1 Ngabang yang telah membantu dalam penelitian.
9. Kedua Orang Tua dan Saudara peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
10. Rekan-rekan Mahasiswa program Magister Administrasi Pendidikan kelas A angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti telah berupaya maksimal dalam menyelesaikan tesis ini, namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga bantuan, motivasi dan semua yang diberikan terhadap Peneliti menjadi amal sholeh yang akan diberikan ganjaran terbaik dari Allah SWT.

Pontianak, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	11
E. Definisi Konseptual.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Konsep Dasar Sarana dan Prasarana.....	14
1. Pengertian Sarana dan Prasarana.....	15
2. Klasifikasi Sarana Prasarana.....	16
3. Standar Sarana dan Prasarana.....	18
B. Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	19
1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah.....	19
2. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah.....	22
3. Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah.....	23
4. Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah.....	24
5. Indikator Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah.....	26
C. Perencanaan Program Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana.....	27
1. Pengertian Perencanaan Sarana dan Prasarana.....	27
2. Prinsip Perencanaan Sarana dan Prasarana.....	27
3. Tujuan Perencanaan Sarana dan Prasarana.....	28
4. Manfaat Perencanaan Sarana dan Prasarana.....	28
5. Langkah-Langkah Perencanaan Sarana dan Prasarana.....	28
6. Indikator Perencanaan.....	30

D. Pengorganisasian Program Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana.....	31
1. Pengertian Pengorganisasian Sarana dan Prasarana.....	31
2. Tujuan Pengorganisasian Sarana dan Prasarana.....	32
3. Indikator Pengorganisasian Sarana dan Prasarana.....	32
E. Pelaksanaan Program Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana.....	33
1. Pengertian Pelaksanaan.....	33
2. Tujuan Pelaksanaan.....	33
3. Jenis-Jenis Pelaksanaan Manajemen Pemenuhan Standar Sarana Prasarana.....	34
4. Indikator Pelaksanaan.....	42
F. Pengawasan Program Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana.....	43
1. Pengertian Pengawasan Sarana dan Prasarana.....	43
2. Tujuan Pengawasan Sarana dan Prasarana.....	44
3. Indikator Pengawasan Sarana dan Prasarana.....	44
G. Penelitian Terdahulu.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Jenis Penelitian.....	49
C. Kehadiran Peneliti.....	50
D. Lokasi Penelitian.....	50
E. Subjek Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	56
H. Analisis Data.....	56
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Paparan Data Hasil Penelitian.....	61
B. Pembahasan.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Akreditasi Jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Landak.....	4
Tabel 1.2 Komponen Akreditasi SMA Negeri 1 Ngabang.....	6
Tabel 1.3 Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Ngabang.....	9
Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Tata Cara Inventarisasi Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022	130

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....	57
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	52
Grafik 2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Masa Kerja.....	52
Grafik 3. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Grafik 4. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Wawancara peneliti dengan Kepala SMA Negeri 1 Ngabang.....	118
Gambar 2	Wawancara peneliti dengan WKS Sarpras.....	118
Gambar 3	Wawancara peneliti dengan WKS Kurikulum.....	119
Gambar 4	Wawancara peneliti dengan Pengelola Aset.....	119
Gambar 5	Wawancara peneliti dengan Bendahara BOS/PBP.....	120
Gambar 6	Wawancara peneliti dengan Komite Sekolah.....	120
Gambar 7	Rapat Penetapan Kebutuhan Sarana dan Prasarana.....	121
Gambar 8	Ruang Kelas.....	121
Gambar 9	Ruang perpustakaan.....	122
Gambar 10	Ruang Laboratorium.....	122
Gambar 11	Ruang Administrasi.....	123
Gambar 12	Ruang Kesehatan.....	123
Gambar 13	Tempat Beribadah.....	124
Gambar 14	Tempat Bermain atau Berolahraga.....	124
Gambar 15	Kantin.....	125
Gambar 16	Toilet.....	125
Gambar 17	Ruang BK.....	126
Gambar 18	Barang Pengadaan Sarana dan Prasarana.....	126
Gambar 19	Pemanfaatan Lab. Komputer untuk pembuatan akun OSN.....	127
Gambar 20	Jurnal pemanfaatan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang	127
Gambar 21	Pemeliharaan ruangan laboratorium biologi	128
Gambar 22	Pengecatan dinding SMA Negeri 1 Ngabang.....	128

Gambar 23 Pengawasan melalui CCTV.....	129
Gambar 24 Pengawasan oleh Inspektorat provinsi Kalimantan Barat.....	139
Gambar 25 Pengawasan oleh Dinas Pendidikan provinsi Kalimantan Barat..	130
Gambar 26 Pengawasan oleh komite sekolah.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	SK Pembimbing Tesis.....	104
Lampiran 2.	Surat Ijin Penelitian.....	105
Lampiran 3.	Profil SMA Negeri 1 Ngabang.....	109
Lampiran 4.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	111
Lampiran 5.	Panduan Wawancara.....	114
Lampiran 6.	Panduan Studi Dokumen.....	116
Lampiran 7.	Panduan Observasi.....	118
Lampiran 8.	Dokumentasi Penelitian.....	119
Lampiran 9.	Subjek Penelitian.....	133
Lampiran 10.	<i>Member Check</i>	134
Lampiran 11.	Transkrip Wawancara.....	139
Lampiran 12.	Daftar Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Ngabang.....	154
Lampiran 13.	SK Pembagian Tugas.....	157
Lampiran 14.	Notulen Rapat, Undangan Rapat dan Daftar Hadir.....	164
Lampiran 15.	Riwayat Hidup Peneliti.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sarana dan prasarana merupakan hal penting sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran. Setiap penyelenggaraan proses pendidikan formal maupun nonformal sangat membutuhkan sarana dan prasarana serta pemanfaatannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto & Yuliana (2012) bahwa sarana pendidikan penting agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sarana pendidikan yang lengkap dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya (Fatmawati, Mappincara, & Habibah, 2019). Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus memenuhi kebutuhan sarana prasarana pendidikan.

Standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Pada Bab I Pasal 2 dengan tegas disebutkan bahwa standar sarana dan prasarana digunakan sebagai pedoman bagi pemerintah, pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana satuan pendidikan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Adapun sarana yang dimaksud meliputi bahan

pembelajaran; alat pembelajaran; dan perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Prasarana meliputi lahan, bangunan dan ruang.

Pentingnya sarana prasarana sekolah juga tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar / madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama / madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas / madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Oleh karena itu, diperlukan manajemen sekolah yang baik untuk pemenuhan kriteria minimum tersebut.

Manajemen merupakan komponen integral yang sulit dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal melalui penerapan manajemen yang efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Kotter, (2001) *“Good management brings a degree of order and consistency to key dimensions like the quality and profitability of products”*. Kalimat di atas menekankan betapa pentingnya manajemen dalam mencapai sebuah kualitas akhir. Haryanto (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu diperlukan sebuah manajemen.

Pemberian otonomi/ kewenangan penuh kepada sekolah dalam mengelola pendidikan sesuai dengan tujuan sekolah diperlukan dalam pelaksanaan manajemen. Berdasarkan buku Manajemen Berbasis Sekolah Madrasah Aliyah yang ditulis oleh Maryati (2022), otonomi dilihat dari aspek edukatif dapat

memberikan ruang kepada satuan pendidikan untuk berinovasi yang konsisten terhadap pencapaian mutu. Otonomi yang dimaksud adalah kewenangan sekolah sepenuhnya dalam mengatur anggaran, sumber daya, dan sarana (Sunardi, Prasetya, Akbar, & Rismawan, 2022).

Shirrell, Hopkins, & Spillane (2018, h.2) mengungkapkan hal senada yakni *“the design of educational systems is left not to the national government or even to state governments but instead to local ‘school districts,’ these districts play a central role in designing infrastructures intended to guide and support teachers’ learning”*. Menurut pendapat di atas, pentingnya pemberian wewenang kepada sekolah untuk memainkan peran dalam tujuan sekolah. Kerangka inilah yang menumbuhkan kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah dalam memberikan kewenangan penuh kepada sekolah dalam mengatur pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan sekolah.

Istilah manajemen berbasis sekolah merupakan terjemahan dari *“School-Based Management”* yang pertama kali muncul di Amerika Serikat. Sejak tahun 1960-an, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) telah menjadi reformasi populer yang diadopsi oleh negara bagian dan distrik sekolah di seluruh negara Amerika Serikat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sekolah. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Briggs & Wohlstetter (2003), *“since the 1960’s, School-Based Management (SBM) has been a popular reform adopted by states and school districts across the country as a vehicle for improving schools”*.

Di Indonesia, Manajemen Berbasis Sekolah dijamin oleh Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 27 disebutkan

bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan anak usia dini dan Jenjang Pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang dilaksanakan tentunya harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengacu kepada PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memuat delapan standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan pada setiap satuan pendidikan seharusnya memenuhi delapan standar tersebut. Untuk itu dibentuklah suatu Badan Akreditasi Nasional-Sekolah/Madrasah (BAN-S/M).

Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional menyebutkan bahwa BAN-S/M adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan survei awal terhadap dua puluh empat sekolah menengah atas (SMA) negeri di Kabupaten Landak diperoleh informasi bahwa perolehan nilai akreditasi antar sekolah berbeda-beda sebagaimana dipaparkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai akreditasi jenjang sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Landak.

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Nilai Akreditasi
1.	SMAN 1 Ngabang	Jl. Veteran Ngabang	2021	A	95

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Nilai Akreditasi
2.	SMAN 2 Ngabang	Jl. Raya Km 14 Plasma Ngabang	2019	B	81
3.	SMAN 3 Ngabang	Jl.Bhineka	2019	B	82
4.	SMAN 4 Ngabang	Jl. Abdul Kahar, Ngabang	-	-	-
5.	SMAN 1 Sengah Temila	Jl. Raya Senakin	2018	A	94
6.	SMAN 2 Sengah Temila	Jl. Raya Pahauman	2018	B	89
7.	SMAN 3 Sengah Temila	Jl. Raya Saham	2018	B	87
8.	SMAN 4 Sengah Temila	Jl. Raya Singkut Buluh	2018	C	74
9.	SMAN 1 Mandor	Jl. Raya Mandor	2018	B	85
10.	SMAN 2 Mandor	Jl. Raya Ngarak	2019	B	87
11.	SMAN 3 Mandor	Jl.Raya Sebadu	2019	B	86
12.	SMAN 1 Kuala Behe	Jl. Raya Engkalong	2021	B	81
13.	SMAN 2 Kuala Behe	Jalan Raya Belimbing	2021	C	75
14.	SMAN 1 Mempawah Hulu	Jalan Raya Karangan No.15	2018	B	86
15.	SMAN 2 Mempawah Hulu	Jl. Raya Caong	2019	B	82
16.	SMAN 1 Menjalin	Jl. Raya Menjalin	2018	B	84
17.	SMAN 1 Banyuke Hulu	Jl. Raya Darit	2021	C	75
18.	SMAN 1 Menyuke	Jl. Raya Darit	2018	B	87
19.	SMAN 2 Menyuke	Jl. Raya Anik	2019	B	87
20.	SMAN 1 Air Besar	Jl. Melanggar-Serimbu	2019	C	74
21.	SMAN 1 Sompak	Jl.Deso Pakumbang	2021	B	84

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Nilai Akreditasi
22.	SMAN 1 Jelimpo	Jl. Raya Jelimpo	2019	C	81
23.	SMAN 1 Meranti	Jl. Meranti	2020	C	73
24.	SMAN 1 Sebangki	Jl. Raya Sebangki	2018	B	84

Sumber: <https://bansm.kemdikbud.go.id/akreditasi> Tahun 2022

Berdasarkan paparan tabel 1.1 dapat diamati bahwa SMA Negeri 1 Ngabang memiliki nilai akreditasi tertinggi sebesar 95 dengan predikat akreditasi A yang diperoleh pada tahun 2021. Lebih lanjut nilai akreditasi tersebut dapat dijabarkan melalui delapan standar nasional pendidikan sebagaimana disajikan pada tabel 1.2.

Tabel 1. 2

Komponen akreditasi jenjang sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Landak

No.	Nama Sekolah	Standar								Nilai Akhir
		Isi	Proses	Kompetensi Lulusan	Pendidik dan Tendik	Sarpras	Pengelolaan	Pembiayaan	Penilaian	
1.	SMAN 1 Ngabang	97	94	99	83	99	98	97	95	95
2.	SMAN 2 Ngabang	98	80	76	64	69	89	95	94	81
3.	SMAN 3 Ngabang	95	85	87	72	66	91	92	78	82
4.	SMAN 4 Ngabang									
5.	SMAN 1 Sengah Temila	100	94	100	81	90	94	100	98	94
6.	SMAN 2 Sengah Temila	98	95	100	69	73	88	99	96	89
7.	SMAN 3 Sengah Temila	95	88	87	78	76	92	99	92	87
8.	SMAN 4 Sengah Temila	89	75	83	61	61	72	75	84	74
9.	SMAN 1 Mandor	100	89	81	72	63	94	93	100	85
10.	SMAN 2 Mandor	100	96	97	67	62	85	94	98	87
11.	SMAN 3 Mandor	97	88	93	75	63	97	86	98	86
12.	SMAN 1 Kuala Behe	87	88	85	70	67	89	87	84	81
13.	SMAN 2 Kuala Behe	87	73	79	54	66	78	81	97	75

No.	Nama Sekolah	Isi	Proses	Standar						Nilai Akhir
				Kompetensi Lulusan	Pendidik dan Tendik	Sarpras	Pengelolaan	Pembiayaan	Penilaian	
14.	SMAN 1 Mempawah Hulu	91	91	97	67	69	95	89	93	86
15.	SMAN 2 Mempawah Hulu	89	88	80	69	69	90	90	90	82
16.	SMAN 1 Menjalin	84	82	86	75	78	93	97	83	84
17.	SMAN 1 Banyuke Hulu	80	73	75	61	67	78	85	96	75
18.	SMAN 1 Menyuke	72	93	87	69	67	95	98	98	83
19.	SMAN 2 Menyuke	100	94	86	76	70	89	97	95	87
20.	SMAN 1 Air Besar	86	72	78	52	66	77	80	96	74
21.	SMAN 1 Sompak	88	88	84	82	67	96	90	93	84
22.	SMAN 1 Jelimpo	89	87	84	69	67	87	88	86	81
23.	SMAN 1 Meranti	88	76	80	62	60	73	74	83	73
24.	SMAN 1 Sebangki	100	88	87	63	67	96	86	91	84
Rata-rata		92	86	87	69	70	89	90	92	83

Sumber: <https://bansm.kemdikbud.go.id/akreditasi> Tahun 2022

Pada tabel 1.2 dapat diperoleh informasi bahwa komponen tertinggi yang diperoleh SMA Negeri 1 Ngabang adalah standar sarana prasarana dengan nilai 99. Penilaian untuk akreditasi sekolah berkenaan dengan sarana dan prasarana tersebut harus memenuhi standar sarana prasarana minimum. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang mengatur dan mengelola sarana dan prasarana sehingga membantu dalam pencapaian nilai akreditasi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Ngabang sehingga diperoleh informasi bahwa peran masyarakat dalam manajemen berbasis sekolah sudah berjalan baik. Peran masyarakat tersebut ditandai dengan dukungan orang tua siswa, komite sekolah, alumni dan tokoh masyarakat terhadap keberhasilan program sekolah. Dukungan

masyarakat diberikan dalam bentuk material dan non material sehingga program sekolah dapat terlaksana. Merujuk dari saran masyarakat maka sekolah mampu merencanakan program pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Salah satu bentuk dukungan masyarakat dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di sekolah yaitu pembuatan gerbang sekolah.

SMA Negeri 1 Ngabang juga selalu melibatkan masyarakat melalui penciptaan lingkungan yang terbuka dan demokratis. Warga sekolah dan masyarakat didorong untuk terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan misalnya dalam rapat yang dilakukan setiap awal tahun sehingga program yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngabang sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, penyediaan kotak saran yang diletakkan di depan pintu masuk sekolah memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya terhadap kemajuan sekolah.

Facility upgrade schools can improve non-academic areas, such as student safety and school attractiveness overall (Lavy & Nixon, 2017). Hal ini menegaskan pentingnya peningkatan fasilitas sekolah sehingga meningkatkan bidang non-akademik, seperti keamanan siswa dan daya tarik sekolah secara keseluruhan. Sarana prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor pendukung siswa untuk dapat berprestasi (Safinatun Munawaroh & Rz. Ricky Satria Wiranata, 2020). Marishane (2017) di dalam penelitiannya menyatakan “*when students play and learn in school buildings (classrooms, laboratories and libraries) and using secure learning supports, they are more likely to show success in their academic achievement*”. Oleh sebab itu, keberadaan sarana dan prasarana di sekolah sangat

vital dalam menentukan prestasi siswa. Adapun prestasi yang diperoleh SMA Negeri 1 Ngabang meliputi prestasi bidang akademik dan nonakademik sebagaimana yang disajikan dalam tabel 1.3.

Tabel 1.3

Prestasi siswa SMA Negeri 1 Ngabang

No.	Nama Siswa	Tahun	Prestasi
1.	Asa Singa Nobessito	2016	<i>Kennedy-Lugar Youth</i>
2.	Yuliyanti Seva	2016	<i>Exchange and Study (KL-YES)</i>
3.	Azevedo Milleono Bunyau	2017	Siswa Mengenal Nusantara
4.	Aloysius Budiarto	2017	(SNM)
5.	Dhimas Farhan Asyrafi	2018	Internasional Model United Nation
6.	Mualana Alfazal Menabung	2018	
7.	Maretha Anggela	2018	
8.	Almesy Pradian Fernand Barus	2018	
9.	Feneranda Elvazora	2018	Siswa Mengenal Nusantara (SNM)
10.	Antonio Passaka Adiwijaya	2019	

Sumber: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMAN 1 Ngabang Tahun 2022

Berdasarkan paparan tabel 1.3 dapat diamati bahwa SMA Negeri 1 Ngabang memiliki banyak siswa berprestasi yang diperoleh dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Kenyataan yang terjadi di lapangan, ada pertanyaan yang muncul dari beberapa fakta yang telah diuraikan sebelumnya adalah mengapa SMA Negeri 1 Ngabang memperoleh nilai akreditasi tertinggi se Kabupaten Landak? Dari nilai akreditasi tersebut diperoleh informasi bahwa standar sarana dan prasarana merupakan nilai tertinggi yaitu 99. Bagaimana SMA Negeri 1 Ngabang melakukan manajemen terhadap sarana dan prasarannya?.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian secara mendalam dan komprehensif tentang manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang. Diharapkan dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai manajemen

berbasis sekolah yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ngabang sehingga dapat menjadi bahan perbaikan ataupun referensi bagi sekolah lain dalam melakukan manajemen standar sarana dan prasarana. Pemilihan judul penelitian tersebut telah sejalan dengan tujuan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura yaitu Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan, menerapkan, dan mengembangkan pengetahuan administrasi pendidikan dalam mengatasi masalah pengelolaan pendidikan nasional.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen berbasis sekolah dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang. Dari fokus penelitian tersebut, dapat dirumuskan masalah khusus dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan program manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang?
2. Bagaimanakah pengorganisasian program manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang?
3. Bagaimanakah pelaksanaan program manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang?
4. Bagaimanakah pengawasan program manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus dan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang:

1. Perencanaan program manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang.
2. Pengorganisasian program manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang.
3. Pelaksanaan program manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang.
4. Pengawasan program manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pemahaman teori administrasi pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen berbasis sekolah dalam kaitannya dengan upaya pemenuhan standar sarana dan prasarana.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi Kepala SMA Negeri 1 Ngabang, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

- b. Bagi Guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif sebagai pertimbangan penerapan manajemen berbasis sekolah.
- c. Bagi Komite Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran komite sekolah terhadap pemenuhan sarana prasarana pendidikan.

E. Definisi Konseptual

Dalam sebuah penelitian perlu adanya kesamaan persepsi terhadap arti dari istilah yang digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian maka peneliti akan menguraikan definisi konseptual dari masing-masing istilah.

1. Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen berbasis sekolah dalam penelitian ini ialah penerapan model administrasi pendidikan yang memberi sekolah otonomi yang lebih besar untuk mengelola sekolahnya sendiri dengan partisipasi warga sekolah dan masyarakat sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan proses pengawasan yang diukur berdasarkan indikator keberhasilan MBS menurut Depdiknas tahun 2002 di SMA Negeri 1 Ngabang.

2. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana yang dimaksud dalam penelitian ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Sarana yang dimaksud adalah bahan pembelajaran; alat pembelajaran; dan perlengkapan. Prasarana yang dimaksud adalah (1) ruang kelas; (2) ruang perpustakaan; (3) ruang laboratorium; (4) ruang administrasi; (5) ruang kesehatan; (6) tempat beribadah; (7) tempat bermain atau berolahraga; (8) kantin; dan (9) toilet.

3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Ngabang

Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Ngabang yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah sebagaimana terlampir dalam lampiran 11.

4. Studi Kasus

Studi kasus dalam penelitian ini adalah proses penelitian yang dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap manajemen berbasis sekolah dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ngabang serta mengangkat dan juga mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi yang bersifat faktual.